

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Perusahaan**

Tahapan tinjauan perusahaan merupakan peninjauan terhadap tempat penelitian yang dilakukan pada PT. Ideal Bangunan Utama. Tinjauan perusahaan meliputi profil perusahaan, logo perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan pada PT. Ideal Bangunan Utama.

##### **2.1.1 Profil Perusahaan**

PT. Ideal Bangunan Utama adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang distribusi bahan bangunan yang bertempat di Jl. Sumatra No. 9 Rt. 01 Rw. 05 Kelurahan Braga, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung. PT. Ideal Bangunan Utama bekerjasama dengan Mortindo dan SCG untuk memasok beberapa barang bahan bangunan seperti semen, perekat bata ringan, plester bata ringan, nat keramik, acian bata ringan, dan perekat keramik dinding kepada beberapa pelanggan yakni kontraktor dan toko-toko bangunan.

##### **2.1.2 Logo Perusahaan**

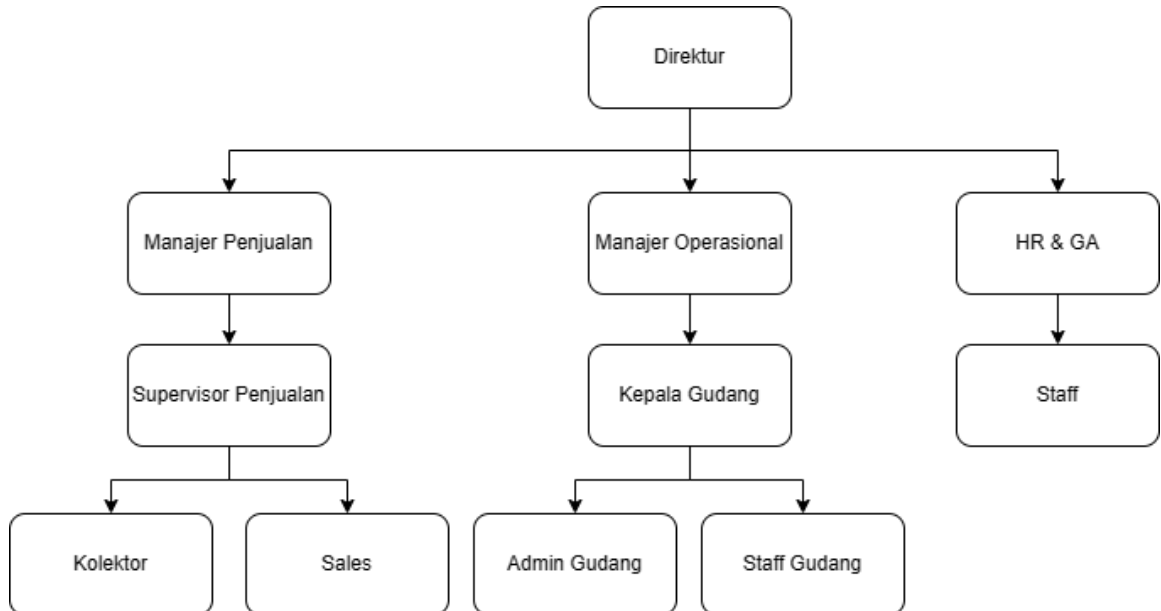
Logo merupakan identitas sebuah perusahaan, organisasi ataupun merek dagang yang digunakan untuk menggambarkan karakter suatu perusahaan, organisasi maupun merek dagang tersebut. Penting bagi setiap perusahaan memiliki sebuah logo, dengan adanya logo perusahaan dapat mudah dikenal dan diingat oleh para pelanggannya. Logo PT. Ideal Bangunan Utama dapat dilihat pada gambar 2.1.



**Gambar 2.1 Logo Perusahaan**

### 2.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi digunakan untuk membantu menjabarkan garis tugas suatu bagian untuk suatu kegiatan tertentu yang terjadi di perusahaan atau organisasi tersebut. Setiap bagian juga dapat mengetahui dengan pasti wewenang dan tanggung jawab dalam perusahaan tersebut, sehingga setiap bagiannya dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan terarah. Struktur Organisasi pada PT. Ideal Bangunan Utama dapat dilihat pada gambar 2.2.



**Gambar 2.2 Struktur Organisasi**

Berikut adalah tugas dan wewenang dari struktur organisasi yang ada pada PT. Ideal Bangunan Utama :

- a. Direktur
  - Melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan di perusahaan.
  - Menerapkan visi misi perusahaan
  - Menentukan, merumuskan, dan memutuskan sebuah kebijakan dalam perusahaan
- b. Manajer Operasional
  - Bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan perusahaan.
  - Memonitoring barang masuk dan barang keluar.
  - Menentukan jumlah persediaan barang.
  - Mengawasi persediaan barang.
- c. Manajer Penjualan
  - Bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan perusahaan.
  - Memberikan penyelesaian terhadap keluhan dari pelanggan terkait kepuasan penjualan.
  - Menganalisa laporan penjualan dan menentukan keuntungan dari penjualan
  - Menentukan program diskon dan harga jual.
- d. Kepala Gudang
  - Bertanggung jawab atas segala kegiatan yang terjadi di Gudang.
  - Bertanggung jawab dalam mengendalikan kegiatan yang berkaitan dengan penerimaan, dan pengeluaran barang.
  - Bertanggung jawab dalam pengecekan barang pada saat masuk dan keluar.
  - Membuat laporan pengeluaran barang dari Gudang.
- e. Staff Gudang
  - Melakukan pengecekan barang di gudang.
  - Menjalankan kegiatan di gudang.
  - Mencatat data barang masuk dan keluar.
- f. Supervisor penjualan
  - Membuat laporan permintaan pemesanan barang dari pelanggan.

- Menjalankan program penjualan perusahaan.
  - Melaporkan detail pemesanan dari pelanggan.
  - Mengajukan permintaan barang kepada Kepala Gudang.
  - Membuat laporan penjualan.
- g. Sales
- Menjalankan program penjualan perusahaan.
  - Menawarkan barang ke pelanggan.
  - Mengajukan permintaan barang dari pelanggan kepada Supervisor.
- h. Kolektor
- Melakukan Penagihan pembayaran kepada pelanggan.
  - Memeriksa pembayaran pelanggan.
  - Mencatat pembayaran pelanggan.
- i. Admin Gudang
- Pembuatan invoice/faktur.
  - Pembuatan surat jalan.

## **2.2 Landasan Teori**

Landasan teori menjelaskan mengenai definisi teori-teori yang berkaitan dengan pembangunan Sistem Informasi Manajemen Inventori di PT. Ideal Bangunan Utama

### **2.2.1 Sistem Informasi**

Sistem informasi adalah suatu kombinasi manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian bermaksud menata jaringan komunikasi yang penting bagi pengguna atau penerima[1]. Penggunaan dari Sistem Informasi sendiri ditujukan untuk mengolah berbagai informasi yang dikelola oleh setiap perusahaan atau organisasi, sehingga sumber daya yang dibutuhkan tidak terlalu besar dan dapat mempersingkat waktu penanganan proses. Selain itu, data yang dikelola juga dapat digunakan kapan saja dan dimana saja.

Sistem informasi memiliki beberapa fungsi yaitu dapat meningkatkan ketersediaan kualitas dan pengalaman dalam mengelola sebuah sistem informasi secara kritis dan logis, mampu meningkatkan produktivitas kerja, dapat menganalisis dan mengurangi resiko terjadinya kerugian, memberikan aksesibilitas yang baik kepada setiap penggunanya, serta dapat mencapai tujuan perusahaan secara cepat berdasarkan dukungan data yang dimiliki.

### **2.2.2 Sistem Informasi Manajemen**

Sistem Informasi Manajemen dapat didefinisikan sebagai sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerjasama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (input) berupa data-data, kemudian mengolahnya (processing), dan menghasilkan keluaran (output) berupa informasi sebagai dasar bagi pengambilan keputusan yang berguna dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan akibatnya baik pada saat itu juga maupun di masa mendatang, mendukung kegiatan operasional, manajerial, dan strategis organisasi, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan tersedia bagi fungsi tersebut guna mencapai tujuan [2].

### **2.2.3 Inventory**

Beberapa perusahaan mengartikan *inventory* atau persediaan sebagai stok yang meliputi barang atau sumber daya. Persediaan ialah sumber daya menganggur yang menunggu proses lebih lanjut untuk digunakan dalam kegiatan produksi di pabrik, kegiatan pemasaran atau konsumsi rumah tangga. *Inventory control* atau pengendalian persediaan dimaksud untuk menjaga persediaan agar tetap optimal sehingga diperoleh penghematan dan jumlah persediaan sesuai dengan kebutuhan [3]. Sistem *Inventory* merupakan sistem informasi yang mengelola dan mengatur transaksi keluar masuknya barang dalam suatu gudang, juga terkait dengan transaksi yang menyangkut *inventory* lainnya.

#### **2.2.4 Persediaan**

Menurut Ristono (2009) persediaan dapat diartikan sebagai barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang. Persediaan terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan bahan setengah jadi dan persediaan barang jadi. Persediaan bahan baku dan bahan setengah jadi disimpan sebelum digunakan atau dimasukkan ke dalam proses produksi, sedangkan persediaan barang jadi atau barang dagangan disimpan sebelum dijual atau dipasarkan [4].

Secara teknis, inventory adalah suatu teknik yang berkaitan dengan penetapan terhadap besarnya persediaan bahan yang harus diadakan untuk menjamin kelancaran dalam kegiatan operasi produksi, serta menetapkan jadwal pengadaan dan jumlah pemesanan barang yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan. Penetapan jadwal dan jumlah pemesanan yang harus dipesan merupakan pernyataan dasar yang harus terjawab dalam pengendalian persediaan [4].

#### **2.2.5 Manajemen Inventory**

Inventory control atau pengendalian persediaan dimaksud untuk menjaga persediaan agar tetap optimal sehingga diperoleh penghematan dan jumlah persediaan sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, terdapat istilah manajemen persediaan yang menjadi bagian yang bertanggung jawab terhadap semua aspek dalam pengendalian persediaan. Manajemen persediaan bertanggung jawab membuat keputusan terhadap suatu kebijakan, kegiatan atau prosedur untuk memastikan perhitungan yang tepat terhadap segala hal yang ditangani dalam persediaan [5].

#### **2.2.6 Metode Single Exponential Smoothing (SES)**

Metode Single Exponential Smoothing adalah suatu metode yang secara terus menerus memperbaiki prediksi dengan mencari nilai rata-rata masa lalu dari suatu data deret waktu dengan cara menurun (exponential). Metode single exponential smoothing merupakan metode yang digunakan pada peramalan jangka pendek yang biasanya hanya 1 bulan ke depan yang mengasumsikan

bahwa data berfluktuasi di sekitar nilai mean yang tetap tanpa trend atau pola pertumbuhan konsisten [6].

Rumus perhitungan metode *single exponential smoothing* dapat dilihat dari persamaan 2.1.

$$F_t = \alpha A_{t-1} + (1 - \alpha) F_{t-1} \quad (2.1)$$

Keterangan:

$F_t$  = Peramalan pada periode t

$F_{t-1}$  = Peramalan pada periode sebelumnya

$\alpha$  = Konstanta penghalusan antara 0.1 sampai 0.9

$A_{t-1}$  = Permintaan pada periode sebelumnya

### 2.2.7 Mean Squared Error (MSE)

Menghitung kesalahan peramalan digunakan untuk mengetahui keakuratan hasil peramalan yang telah dilakukan terhadap data yang sebenarnya. Salah satu metode untuk menghitung kesalahan peramalan yaitu *Mean Squared Error* (MSE). *Mean Squared Error* (MSE) merupakan metode yang menghasilkan kesalahan-kesalahan yang memungkinkan lebih baik[7].

*Mean Squared Error* (MSE) dihitung dengan cara menjumlahkan semua galat kuadrat kesalahan peramalan untuk setiap periode dalam suatu nilai alpha lalu membaginya dengan jumlah periode peramalan tersebut. Nilai kesalahan yang rendah ini menunjukkan bahwa hasil pengadaan cocok dengan data aktual dan dapat digunakan untuk perhitungan pengadaan di masa mendatang.

Rumus dari *Mean Squared Error* dapat dilihat pada persamaan 2.2.

$$MSE = \Sigma E_t^2 / n \quad (2.2)$$

Keterangan:

$E_t^2$  = Nilai galat kuadrat

n = Banyak data

### 2.2.8 Safety Stock (SS)

*Safety Stock* adalah persediaan yang dimiliki oleh perusahaan dagang untuk menghindari kekurangan persediaan pada saat permintaan pasar tidak stabil. Untuk menghilangkan kerugian yang ditimbulkan oleh stock out perusahaan membuat stok pengaman [8].

Ada pun langkah-langkah untuk menentukan *Safety Stock* yang optimal :

1. Menghitung penjualan barang perhari terbesar pada bulan sebelumnya.
2. Menghitung penjualan rata – rata perhari pada bulan sebelumnya.
3. Menghitung *Lead Time* yaitu waktu tunggu pengiriman barang sampai dapat diterima.

Rumus dari *Safety Stock* adalah sebagai berikut

Safety Stock = (Penjualan maksimal harian – Penjualan harian rata-rata) x lead time

### 2.2.9 Reorder Point (ROP)

*Reorder point* (ROP) atau yang biasa disebut pemesanan kembali merupakan suatu kegiatan yang harus dilaksanakan oleh perusahaan ketika bahan baku yang dibutuhkan untuk proses produksi sudah jauh berkurang [9]. *Reorder Point* adalah nilai batas jumlah pemesanan kembali dimana menentukan kapan akan dilakukan pemesanan kembali selama masa tenggang. Persamaan rumus untuk perhitungan *Reorder Point* sebagai berikut :

$$ROP = \text{Safety Stock} + (l \times d) \quad [11]. \quad (2.5)$$

Keterangan :

ROP = *Reorder point*

L = Lead time / waktu pengiriman barang dikirim dan sampai tujuan

d = Rata-rata pengeluaran dalam satu bulan



### 2.2.10 PDCA

PDCA adalah singkatan dari PLAN, DO, CHECK dan ACT yaitu siklus peningkatan proses (Process Improvement) yang berkesinambungan atau secara terus menerus seperti lingkaran yang tidak ada akhirnya [10]. Metode PDCA biasanya digunakan untuk menguji dan menerapkan perubahan-perubahan untuk memperbaiki kinerja produk atau suatu sistem agar dapat menghasilkan sistem yang selalu berkembang menjadi lebih baik kedepannya, model SIM PDCA dapat dilihat pada gambar 2.3.



**Gambar 2.3 Model PDCA**

### 2.2.11 Website

Website merupakan suatu kumpulan hyperlink yang menuju dari alamat satu ke alamat lainnya dengan bahasa HTML (HyperText Markup Language) dan merupakan layanan yang banyak dimanfaatkan di internet [11]. Website memiliki beberapa fungsi yang kegunaannya berbeda-beda menyesuaikan dengan tujuan masing-masing, yaitu sebagai sarana informasi, sebagai blog, dan sarana transaksi jual beli toko online (E-commerce).

### 2.2.12 HTML

HTML (Hypertext Markup Language) adalah bahasa dasar untuk web scripting bersifat client side yang memungkinkan untuk menampilkan informasi dalam bentuk teks, grafik, serta multimedia dan juga untuk

menghubungkan antartampilan web page (hyperlink)[12]. Semua tag HTML bersifat dinamis, oleh sebab itu kode HTML tidak dapat dijadikan sebagai program yang dapat diexecute karena HTML hanya sebuah bahasa scripting yang dapat berjalan apabila dijalankan didalam browser, misalnya Internet Explorer, Google Chrome, Mozilla, dan lain sebagainya.

### **2.2.13 CSS**

Cascading Style Sheet (CSS) biasanya digunakan untuk mengatur desain tampilan halaman web. CSS adalah bahasa pemrograman yang di gunakan untuk men-design sebuah halaman website. dalam merancang halaman website, CSS menggunakan penanda yang kita kenal dengan id dan class [13].

Terdapat 3 jenis CSS yang dapat digunakan pada baris kode HTML yaitu internal, external, dan inline. Internal CSS penggunaan/penulisan kodenya tanpa file CSS yang terpisah ada didalam satu file yang sama, biasanya disimpan dibagian header file HTML sebagai tamplate tampilan. External CSS penggunaan/penulisan kodenya terpisah menjadi file tersendiri menggunakan ekstensi .css, external CSS ini dapat digunakan untuk mengatur seluruh halaman tampilan website. Inline CSS biasanya penggunaan/penulisan baris kodenya disimpan pada elemen HTML yang akan diatur tampilannya.

### **2.2.14 PHP**

PHP atau kependekan dari Hypertext Preprocessor adalah salah satu bahasa pemrograman open source yang banyak digunakan dalam melakukan pengembangan web, pengguna dapat dengan bebas memodifikasi dan mengembangkan sesuai dengan kebutuhan. PHP merupakan bahasa scripting server – side, dimana pemrosesan datanya dilakukan pada sisi server. Sederhananya, serverlah yang akan menerjemahkan skrip program, baru kemudian hasilnya akan dikirim kepada client yang melakukan permintaan[14].

### **2.2.15 Database**

Secara teori, database adalah kumpulan data atau informasi yang kompleks, data-data tersebut disusun menjadi beberapa kelompok dengan tipe data yang sejenis disebut table/entity), di mana setiap datanya dapat saling berhubungan satu sama lain atau dapat berdiri sendiri, sehingga mudah diakses[12]. Terdapat beberapa fungsi yang dimiliki oleh database yaitu mempermudah identifikasi data dengan cara pengelompokan data, meminimalisir adanya data yang ganda, mempermudah pengelolaan data seperti memasukkan, menghapus, dan mengubah data. Database terbagi kedalam beberapa jenis diantaranya Operational Database, Relational Database, Distributed Database, dan External Database.

### **2.2.16 Database Management System (DBMS)**

DBMS merupakan sistem perangkat lunak yang memungkinkan pengguna database untuk memelihara, mengontrol dan mengakses data secara praktis dan efisien[15]. Contoh DBMS yaitu MySQL, Oracle, SQL server 2000/2003, Microsoft Access dan lain-lain.

### **2.2.17 MySQL**

MySQL adalah salah satu sistem manajemen database yang bersifat relational yang berarti data yang dikelola akan diletakkan pada beberapa table sehingga mempercepat proses manipulasi data. MySQL juga dapat menjalankan perintah-perintah Structured Query Language (SQL) untuk mengelola database-database yang ada di dalamnya[16].

SQL adalah bahasa terstruktur yang khusus digunakan untuk mengelola database. SQL pertama kali didefinisikan oleh American National Standards Institute (ANSI) pada tahun 1986 [17]. Antarmuka dari MySQL adalah phpMyAdmin, yang berfungsi untuk menghubungkan antara bahasa pemrograman PHP dengan MySQL untuk proses pengelolaan database. Fungsi terpenting dari MySQL adalah memudahkan pengguna dalam mengakses data berbentuk string dan dapat diakses personal maupun public pada website.

### **2.2.18 XAMPP**

XAMPP adalah salah satu paket instalasi Apache, PHP, dan MySQL secara instan yang dapat digunakan untuk membantu proses instalasi ketiga produk tersebut sama seperti PHPTriad[18].

Xampp juga sangat mudah diinstal dan digunakan. Anda cukup mengunduh, mengekstrak dan mulai menggunakannya. XAMPP terdapat 4 macam distribusi sebagai berikut Windows, Solaris, Mac Os X, dan Linux.

### **2.2.19 Basis Data**

Basis Data adalah Kumpulan dari item data yang saling berhubungan satu dengan lainnya yang diorganisasikan berdasar sebuah skema atau struktur tertentu, tersimpan di hardware komputer dan dengan software digunakan untuk melakukan manipulasi data (diperbaharui, dicari, diolah dengan perhitungan-perhitungan tertentu, dan dihapus) dengan tujuan tertentu[19].

Basis data merupakan suatu kumpulan data yang terhubung yang disimpan secara bersama-sama pada suatu media yang terorganisir berdasarkan sebuah skema atau struktur tertentu. Basis data dapat diartikan sebagai sekumpulan data yang disusun dalam bentuk beberapa tabel yang saling berhubungan atau memiliki relasi maupun berdiri sendiri.

### **2.2.20 BPMN**

Business Process Modelling Notation (BPMN) adalah sebuah model yang dapat menggambarkan sebuah bisnis proses diagram yang didasarkan kepada sebuah teknik alur diagram, kemudian dirangkai menjadi model-model grafis dari aktivitas-aktivitas bisnis dimana proses-proses dan alur-alur nya dapat mendefinisikan urutan proses tersebut [20].

### **2.2.21 Entity Relationship Diagram (ERD)**

ERD adalah rancangan untuk membuat database yang menggambarkan relasi antar data didalamnya. ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data, dengan menggunakan ERD model dapat diuji dengan mengabaikan proses yang dilakukan[21].

### 2.2.22 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang digunakan untuk menggambarkan ruang lingkup suatu sistem dan bagaimana sistem berinteraksi dengan entitas luar. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD (Data Flow Diagram) yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem[22].

### 2.2.23 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) disebut juga dengan Diagram Arus Data (DAD). DFD adalah: suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan: darimana asal data, dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut, dan interaksi antara data yang tersimpan, dan proses yang dikenakan pada data tersebut[23].

## 2.3 Review Literatur

Pada review literatur ini mengambil beberapa referensi penelitian maupun jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini sebagai panduan untuk penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat pada Tabel 2.1.

**Tabel 2.1 Review Literatur**

Review Literatur Pertama [24]	
Judul Artikel	Analisa Dan Perancangan Aplikasi Sistem Inventory (Studi Kasus: Pt. Cakra Medika Utama)
Penulis	Sitiani Zalukhu, Inge Handriani
Judul Jurnal/Proceeding	JSAI (Journal Scientific and Applied Informatics) Vol. 2. No. 1, ISSN: 2614-3062

Tahun Penerbitan	2019
Masalah Utama yang diangkat	Kepala bagian operasional kesulitan dalam memantau persediaan produk dimana kadang terjadi kesalahan dalam perhitungan barang, dan pembuatan laporan yang dihasilkan tidak tepat waktu dan kurang akurat, dan juga adanya barang yang kadaluarsa tidak cepat di ketahui karena tidak terpantau.
Kontribusi Penulis	Pembangunan sistem informasi inventory yang menghasilkan jumlah stok barang, laporan data inventory barang, input keluar masuk barang dan menampilkan notifikasi barang yang sudah mau mendekati tanggal kadaluarsa.
Hasil Penelitian, Kesimpulan, dan Saran	<p>a. Hasil Penelitian : sistem ini dapat membantu meningkatkan efisiensi waktu dalam memberikan informasi ketersediaan stok barang yang ada digudang secara cepat dan akurat dan dapat meningkatkan efisiensi waktu dalam pencatatan persediaan barang masuk dan keluar secara update dan realtime dan membantu meminimalisir kerugian atas barang yang melewati batas tanggal kadaluarsa.</p> <p>b. Kesimpulan : Sistem inventory di PT. Cakra Medika Utama sudah dapat memudahkan kepala gudang dalam mengecek informasi ketersediaan barang secara cepat dan akurat, serta memantau stok barang yang akan ataupun sudah melewati tanggal kadaluarsa.</p> <p>Saran : Sistem inventory untuk PT. Cakra Medika Utama dapat dikembangkan dengan memberikan perhitungan persediaan barang yang ideal untuk meminimalisir barang yang kadaluarsa.</p>
Persamaan dan Perbedaan dengan	Persamaan : Penggunaan sistem inventory yang

Penelitian	<p>memonitoring proses masuk dan keluar barang.</p> <p>c. Perbedaan : penelitian ini lebih berfokus pada informasi ketersediaan stok dan informasi barang yang melewati batas tanggal kadaluarsa.</p>
Komentar	Literatur memberikan gambaran mengenai penerapan suatu sistem inventory.
Review Literatur Kedua [25]	
Judul Artikel	<p>Sistem Peramalan Untuk Pengadaan Material</p> <p>Unit Injection Di PT. XYZ</p>
Penulis	Ade Abdul Gofur, Utami Dewi Widianti
Judul Jurnal/Proceeding	Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA) Vol. 2. No. 2, ISSN : 2089-9033
Tahun Penerbitan	2013
Masalah Utama yang diangkat	Kepala bagian operasional kesulitan dalam memantau stok sisa dan pemakaian dari setiap jenis material yang mengakibatkan proses pengadaan material terhambat.
Kontribusi Penulis	Pembangunan sistem peramalan untuk memperkirakan jumlah kebutuhan dari setiap jenis material yang harus dipesan kepada supplier untuk periode berikutnya, serta memantau pemakaian dan stok sisa dari setiap jenis material.
Hasil Penelitian, Kesimpulan, dan Saran	a. Hasil Penelitian : Dari hasil menunjukkan bahwa material VCTFK Black menghasilkan peramalan yang cukup akurat, material HVCT Gray menghasilkan peramalan yang tidak akurat dengan galat yang cukup jauh, serta material PL 017A BS047 menghasilkan

	<p>peramalan yang hampir akurat.</p> <p>b. Kesimpulan : Sistem peramalan untuk pengadaan material unit injection di PT. XYZ sudah dapat memudahkan kepala bagian operasional dalam menentukan jenis material apa saja yang harus dipesan kepada supplier, memperkirakan jumlah kebutuhan dari setiap jenis material yang harus dipesan kepada supplier, serta memantau pemakaian dan stok sisa dari setiap jenis material.</p> <p>Saran : Sistem peramalan untuk pengadaan material unit injection di PT. XYZ dapat dikembangkan dengan mencakup semua area termasuk bagian produksi, sehingga sistem peramalan bisa digunakan disemua unit yang ada di PT. XYZ.</p>
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<p>Persamaan : melakukan peramalan untuk meramalkan persediaan suatu produk untuk periode yang akan datang.</p> <p>Perbedaan : penelitian ini lebih berfokus pada pengadaan.</p>
Komentar	Literatur memberikan gambaran mengenai penerapan suatu metode peramalan pada suatu sistem.
Review Literatur Ketiga [26]	
Judul Artikel	Analisa Pengendalian Persediaan Suku Cadang Pada PT. XYZ Dengan Metode Analisis ABC
Penulis	Eka Sofia A, Darno, Mitha Otik Wiraswati, Dewi Agustya Ningrum
Judul Jurnal/Proceeding	Jurnal Abiwara Vol. 2 No. 1, September 2020, pp. 05-13
Tahun Penerbitan	2020



Masalah Utama yang diangkat	Bagaimana mengendalikan persediaan agar jumlah suku cadang yang memiliki biaya tinggi tidak mengalami kelebihan.
Kontribusi Penulis	Menganalisa persediaan suku cadang pada PT Adiprima Suraprinta menggunakan metode analisis ABC.
Hasil Penelitian, Kesimpulan, dan Saran	<p>a. Hasil Penelitian : Perhitungan persentase persediaan dan anggaran masing-masing suku cadang.</p> <p>b. Kesimpulan : Persediaan suku cadang pada kelompok A dengan persentase kumulatif sebesar 8,59% dengan menyerap anggaran sebesar 56,78%, terdapat 5 item persediaan suku cadang pada kelompok B dengan persentase kumulatif sebesar 18,47% dengan menyerap anggaran sebesar 24,15%, terdapat 17 item persediaan suku cadang pada kelompok C dengan persentase kumulatif sebesar 72,92% dengan menyerap anggaran sebesar 10%.</p> <p>c. Saran : -</p>
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<p>Persamaan : Melakukan pengendalian untuk persediaan barang.</p> <p>Perbedaan : Penelitian ini lebih berfokus pada persediaan barang dan kasus perencanaan persediaan yang berbeda.</p>
Komentar	Literatur ini memberikan gambaran mengenai bagaimana menentukan perencanaan persediaan.
Review Literatur Keempat [27]	
Judul Artikel	Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Barang Berbasis Web Studi Kasus di PT. Infinetworks Global

	Jakarta
Penulis	Agus Heryanto, Hilmi Fuad, Dani Dananggi <sup>3</sup>
Judul Jurnal/Proceeding	Jurnal Sisfotek Global vol. 04, No. 02.
Tahun Penerbitan	2014
Masalah Utama yang diangkat	Kesulitan dalam memantau data yang kerap sering terjadi masalah seperti kehilangan data barang, dan keterlambatan dalam penyusunan inventory barang.
Kontribusi Penulis	Membuat sistem informasi inventory barang yang membantu pengolahan data barang.
Hasil Penelitian, Kesimpulan, dan Saran	<p>a. Hasil Penelitian : Dari hasil pembuatan sistem informasi inventory untuk mengolah data barang dan meminimalisir kehilangan data.</p> <p>b. Kesimpulan : Pembangunan sistem informasi inventory barang membantu bagian admin dalam pendataan barang dan pengolahan data, serta mempercepat proses penyusunan laporan.</p> <p>Saran : -</p>
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<p>Persamaan : pembangunan sistem informasi inventory yang dapat mengolah serta memonitoring data barang.</p> <p>Perbedaan : Dalam cakupan sistem.</p>
Komentar	Literatur memberikan gambaran mengenai bagaimana sistem inventory untuk mengolah serta memonitoring data barang.
Review Literatur Kelima [28]	
Judul Artikel	Perhitungan Peramalan Pengadaan Obat Menggunakan

	Metode Single Exponential Smoothing Dan Single Moving Average Pada Unit Farmamin Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah
Penulis	Lintang Mekar Tanjung, Amiq Fahmi
Judul Jurnal/Proceeding	Journal of Information System (JOINS) Vol. 02, No. 02.
Tahun Penerbitan	2017
Masalah Utama yang diangkat	Unit farmanin kesulitan dalam menentukan pengadaan obat karena permintaan obat yang diajukan kadang melampaui anggaran yang diberikan oleh pemerintah karena proses pengadaan obat yang tidak dilakukan dengan baik.
Kontribusi Penulis	Perhitungan yang dapat meramalkan pengadaan obat dalam periode jangka panjang dengan tepat.
Hasil Penelitian, Kesimpulan, dan Saran	<p>a. Hasil Penelitian : Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa metode Exponential Smoothing memiliki nilai rata-rata terendah dengan MAD untuk seluruh jumlah jenis obat sebesar 25058, dan rata-rata MSE nya adalah 40826895.</p> <p>b. Kesimpulan : Perhitungan dan analisa menunjukkan bahwa metode peramalan yang mempunyai tingkat akurasi yang sesuai untuk peramalan pengadaan obat pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Unit farmamin adalah dengan menggunakan metode Single Exponential Smoothing ditentukan dengan diperolehnya perhitungan error MAD = 22229 dan MSE = 36105343.</p> <p>c. Saran : Ada beberapa metode forecasting lain yang dapat digunakan sebagai perbandingan untuk kedepannya dalam menentukan metode peramalan yang memiliki tingkat akurasi yang lebih baik untuk melakukan</p>

	perhitungan peramalan pengadaan obat pada unit farmamin Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<p>Persamaan : Penggunaan metode peramalan untuk meramalkan persediaan suatu produk untuk periode yang akan ating.</p> <p>Perbedaan : Dalam cakupan sistem.</p>
Komentar	Literatur memberikan gambaran mengenai perhitungan dalam meramalkan periode selanjutnya menggunakan suatu metode peramalan.